



Muntaha Noor
Institute 2023

Muhandis Azzuhri - Maskhur - Farah Farhat

Habib NU, Habib Syiah dan Habib FPI



**Relasi Kuasa Jalinan Kultural Diaspora Arab
dalam membentuk Konstruksi Sosial Keagamaan**



HABIB NU, HABIB SYIAH, DAN HABIB FPI

**Relasi Kuasa Jalinan Kultural Diaspora Arab dalam
Membentuk Konstruksi Sosial Keagamaan di Indonesia**

Muhandis Azzuhri

Maskhur

Farah Farhat

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
2023

Judul : Habib NU, Habib Syiah dan Habib FPI: Relasi Kuasa Jalinan Kultural
Diaspora Arab dalam Membentuk Konstruksi Sosial Keagamaan di
Indonesia
Penulis : Muhandis Azzuhri, Maskhur, Farah Farhat
Editor : Muhamad Rifa'i Subhi
Tata letak : Ahmad Farhan
Desain Sampul : Ahmad Furqon

Penerbit:
Muntaha Noor Institute
Nomor Anggota IKAPI: 242/Anggota Luar BiasaJTE/2022
Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 Wanarejan Utara Taman Pemalang

Cetakan I, Januari 2023.
Pemalang, Muntaha Noor Institute, 2023.
138 halaman; 17,6 x 25 cm
ISBN: 978-623-93863-1-3

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Dicetak oleh: **Percetakan Nusantara.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, telah selesai penyusunan buku referensi yang berjudul “Habib NU, Habib Syiah dan Habib FPI: Relasi Kuasa Jalinan Kultural Diaspora Arab dalam Membentuk Konstruksi Sosial Keagamaan di Indonesia”. Dalam kehidupan sosial keagamaan di Indonesia, peran Habib sangat sentral dan dominan terutama pada ormas NU, Syiah dan FPI. Front Pembela Islam (FPI) walau secara organisatoris sudah dibubarkan tetapi ideologinya masih melekat dan mengendap pada pikiran pengikutnya sehingga menjadi spirit perjuangan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kehidupan sosial keagamaan apalagi setelah demo 212 tahun 2016 yang menghebohkan itu, FPI menjadi primadona bahkan dianggap sebagai ‘pemersatu’ umat Islam dengan sosok Habib Rizieq Shihab sebagai simbol perlawanan kepada pemerintah walau kemudian berujung pada pembubaran pada 30 desember 2020.

Habib FPI yaitu Habib Rizieq Shihab secara teologi berpaham asy'ariyah bermanhaj ahlussunnah wal jamaah ala NU walau kemudian dianggap sebagai ‘NU garis lurus’ berslogan ‘*amar ma'ruf nahi munkar*’ dalam gerakan dakwahnya secara kaku bahkan cenderung anarkis sehingga memunculkan gesekan-gesekan sektarian yang dapat mengancam stabilitas persatuan dan kesatuan bangsa. Walau demikian, pengikutnya lintas ormas dari NU, Muhammadiyah, al-Irsyad, Persis dan lain sebagainya.

Fokus pembahasan buku ini sebenarnya adalah Habib Rizieq Shihab sebagai representasi Habib FPI sekaligus *Rais 'am*-nya tetapi mengingat karena adanya pandemi covid-19 sekaligus ia sedang tersangkut kasus hukum, maka kemudian diganti dengan “Habib Fulan” di Pekalongan yang secara eksplisit tidak pernah mengatakan sebagai Habib FPI tetapi pernah tercatat sebagai *mustasyar* ormas tersebut dan pernah memberikan doa kepada jamaah yang akan berangkat ke Jakarta untuk ikut demo 212 pada tahun 2016 di salah satu masjid di Pekalongan. Tetapi ‘Habib Fulan’ yang dimasukkan dalam kriteria Habib FPI dalam tulisan ini tidaklah sama sekali menggambarkan sosok yang berapi-api dalam berbicara

sebagaimana Habib FPI pada umumnya, bahkan ceramah terbuka pun jarang dilakukan dan lebih pada pemberian doa kepada pengikutnya.

Habib NU yang dimaksud dalam tulisan ini adalah Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya dilahirkan di Pekalongan pada Senin, 27 Rajab 1367 Hijriah atau 10 November 1947 Masehi. Beliau lebih menekankan pentingnya nasionalisme, persatuan dan kesatuan segenap elemen bangsa, pentingnya moderatisme dan shalawatan. Sedangkan Habib Syiah dalam tulisan ini adalah Habib M. Ridho Assegaf atau lebih dikenal dengan ustadz Reza. Dalam wawancara mendalam yang dilakukaan di kediamannya di Pekalongan timur beliau menceritakan kenapa perlu ada Syiah yang sudah ada semenjak Nabi Muhammad s.a.w. diutus karena kata شيعية itu sendiri berarti ‘pengikut’ yaitu pengikut Nabiyullah Muhammad Saw dan keturunannya sambil menceritakan kisah-kisah heroik sahidnya Sayyidina Husain RA di Padang Karbala, keutamaan ahlul bait dibandingkan yang lainnya, membahas harta *rikaz* yang menurut pemahaman fiqih Syiah masih berlaku ketetapan hukumnya dengan memberikannya kepada imam-nya/pemimpinnya sebesar 1/5 sebagai bentuk dana operasional untuk dakwah Syiah.

Keberadaan Habib NU, Habib FPI dan Habib Syiah di Pekalongan mampu merekonstruksi sosial pengikutnya untuk menunjukkan rasa persahabatan, solidaritas yang kuat antar pengikutnya, penuh dengan toleransi, egaliter, inklusif dan semangat harmonisme dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat Pekalongan yang heterogen.

Pekalongan, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar, **iii**

Daftar Isi, **v**

Bab I Pendahuluan, **1**

Bab II Konstruksi Sosial, Hegemoni dan Relasi Kuasa dan Pengetahuan, **21**

Bab III Jejaring Jalinan Kultural Diaspora Arab di Indonesia, **44**

Bab IV Pola Relasi Kuasa yang Dibangun oleh Habib NU, Habib Syiah dan
 Habib FPI dalam Membentuk Konstruksi Sosial Keagamaan di
 Pekalongan, **77**

Bab V Penutup, **124**

Daftar Pustaka, **126**

Biodata Penulis, **135**

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhid, S.. (2018). Dakwah Moderat Habib Muhammad Luthfi bin Yahya di Dunia Virtual: Analisis Wacana Teks Media Teun A. Van Dijk. *Proceeding of Annual Conference for Muslim Scholars: Theme Strenghtening The Moderate Vision of Indonesia Islam, Series 2*, p. 1085. Kopertais Wilayah IV Surabaya. Retrieved Desember 23, 2020, from <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/208>
- Abdullah, A. M. (2016). Al-Khalifah al -Imām al-Hasan bin Ali RA wa Fitratu Khilāfatihi Hattā Wafātihi: Dirāsah Muqāranah baina al-Maṣ'ādiri al-Sunniyyah wa al-Syī'iyah. *The Islamic College University Journal*, 3 (39), 485-486. Retrieved Desember 24, 2020, from <https://www.iasj.net/iasj?func=article&aId=119637>
- Aditjondro, G. Y. “Pengetahuan-Pengetahuan Lokal yang Tertindas”. *Kalam*. No.1, (1994), 58-60.
- Afif, S. (2018). Sejarah Masuknya Habaib ke Indramayu. *Al-tsaqafa: Jurnal Peradaban Islam*, 15 (No.2), 287-288. DOI: <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v15i2.3829>
- Afad, M.N., “Ngoro Habib (Berkuasa) di Tanah Jawa: 1 Strategi Melanggengkan Status Quo Di Kota Pegon”, *al-‘Adālah*, Vol. 20 No. 2 November (2017), 186.
- Ahmad AUFAR dalam <https://id.quora.com/Apa-perbedaan-habib-gus-syekh-ustadz-kyai>
- Al-Andalusi, Ibnu Athiyyah. *Al-muharrar al-Wajīz fi Tafsīr al-Kitāb al-‘Aziz*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Alamiyah, 1993), Juz 4, Cet. 5, 384.

Ali bin Abi Thalib, Nahjul balagah, Bab Khutnah.

Al-Kaff, Husein Muhammad. 2021. *Pemikiran dan Ajaran para Sayyid Ba'lawi dari masa ke masa*, (Bandung: Huza).

Al-Masyhur, I. A. (2013). *Sejarah, Silsilah, Gelar Keturunan Nabi Muhammad SAW di Indonesia, Singapura, Malaysia, Timur Tengah, India dan Afrika*. Jakarta: Saraz.

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Assegaf, M. Ridho. Wawancara di kediamannya di Klego Pekalongan pada 3 Oktober 2021 pukul 13.00-15.30 WIB.

Asy-Syahrastani, (1997). *Al Hilal wa al Nihal*, (Beirut: Dar al Fikr).

At-Tabari, *Jami' al-Bayan fi tafsir al-Qur'an*, juz 12, (Beirut: Dar al-Fikr, 1988), 6.

Azharghany, R. “Konstruksi Media Dakwah:Tradisi Versus Ekonomi dalam Pemasaran Air Doa”, *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol. 7, No. 1, Februari, 2021, 135-136.

Azzuhri, M. (2015). *Bahasa, Kuasa dan Entitas*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Badruzzaman, M. F.. “Peranan Wisata Religi Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif”, *Skripsi*, (Semarang: Jurusan Ekonomi Islam Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo), vii.

Bafadhol, I. (2014). Ahlul Bait dalam Perspektif Hadits. *Al-Taabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits*, 1(No.1), 150,152-153. Retrieved Desember 21, 2020, from

<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/alt/article/view/173/1>
71

- Bahasosma, Aminah dan Amir Faisal, “Praktek Relasi Wacana dan kuasa Faucalt dalam Relitas Multi Profesi di Indonesia”, *Populis*, Vol. 8. No. 1 Maret (2014), 18.
- Berger, Peter L. & Thomas Luckmann. (1990). *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*, diterj. dari buku asli *The Social Construction of Reality* oleh Hasan Basari. Jakarta: LP3ES.
- Bourdieu, P.2020. *Bahasa dan Kekuasaan Simbolik*, diterj. Stephanus Aswar Herwinarko, (Yogyakarta, IRCiSoD).
- Bungin, B. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Engseng Ho, *The Graves of Tarim Genealogy and Mobility across the Indian Ocean*, (California: A Philip E. Liliental Book in Asian Studies, 2006), 46.
- Faiz, F. (2014). Front Pembela Islam: Antara Kekerasan dan Kematangan Beragama. *Kalam : Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 8 (No.2), 355. DOI: <https://doi.org/10.24042/klm.v8i2.226>
- Fajar Syarif, “Politicization of Religion: Religion In Political Discourse,” *Walisongo*, Vol.25, NO. 2 (2017) :443-444.
- Foucault, M. (Yogyakarta). (2019). *Arkeologi Pengetahuan*, diterj. dari *The Archeology of Knowledge*, oleh Inyik Ridwan Muzir. Basabasi.

Francis Fukuyama, *Identitas: tuntutan atas martabat dan politik kebencian*, terj. Wisnu Prasetya Utama, (Yogyakarta, Bentang Pustaka: 2020), 127-128.

Fukuyama, F. 2020. *Identitas: tuntutan atas martabat dan politik kebencian*, terj. Wisnu Prasetya Utama, (Yogyakarta: Bentang Pustaka).

Gusnelly, dkk. 2020. *Diaspora Muslim Indonesia di Belanda*, Pekalongan: Yayasan Obor Indonesia.

Hamid, F. (2009). *Pendekatan Fenomenologi (Suatu Ranah Penelitian Kualitatif)*. Retrieved Desember 25, 2020, from digilib.mercubuana.ac.id

<https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/SKB%20ORMAS%20FPI.pdf>, diakses pada 6 Mei 2021.

<https://www.kompasiana.com/alfaquirziaulhaq/552a51f8f17e61ca79d623a8/panggil-saya-ustadz-memahami-istilah-ulama-habib-kiai-dan-ustadz>.

Islamy, Athoillah dan Sansan Ziaul Haq, “Democratic Political System In The Perspective of Maqāsid Shari’ah, *Al-Imarah : Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, Vol.5, No.1 (2020):55.

Irawan, S. (2019). Islam dan Politik Identitas: Studi tentang Pemahaman Nilai-nilai Pendidikan Islam. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 12(No.2), 1,73. Retrieved Desember 18, 2020, from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate/article/view/4409>

Jung, Dietrich. “Islam and Politics: A Fixed Relationship?,” *Critique: Critical Middle Eastern Studies*, Vol. 16, No. 1(2007) :19.

Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, Vol. 4, No. 3, Maret 2018 139

- Kanafi, I. “Tarekat Kebangsaan: Kajian Antropologi Sufi terhadap Pemikiran Nasionalisme Habib Luthfie”, *Jurnal Penelitian*, vol. 10, No. 2, November 2013, 351-352.
- Kinasih, Dian. *Jurnal Komunitas* 5 (1) (2013)
- Lima Dawuh Habib Luthfi tentang Pancasila dan Nasionalisme, <https://jatman.or.id/5-dawuh-habib-luthfi-tentang-pancasila-dan-nasionalisme/>
- Mardalis. (2011). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaini, Wawancara salah satu Jamaah Habib Bagir Pekalongan pada 30 Oktober 2021 bakda maghrib 18.00 – 18.45 WIB di masjid Raudah komplek kediaman Habib Bagir.
- Muhyiddin dan Nashih Nashrullah, Seperti apa hubungan NU dan Muhammadiyah?, <https://www.republika.co.id/berita/puc4q9320/seperti-apa-hubungan-nu-dan-para-habaib-ini-penjelasan-nya>, Selasa 09 Jul 2019
- Ngangi, C. R. “Konstruksi Sosial dalam Realitas Sosial”, *Agri-Sosioekonomi*, Vo. 7 No. 2, Mei (2011): 1
- Ng, Al-Zastrouw (2006). *Gerakan Islam Simbolik: Politik Kepentingan FPI*. Yogyakarta: LKis.
- Nietzsche, F. W. 2019. *The Will to Power*, terj. Een Juliani dan Yustikartini, (Yogyakarta: Narasi). .
- Patria, N dan Andi Arief. 2015. *Antonio Gramsci: Negara dan Hegemoni*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar).

- Priyanto, J. (2017, Juli-Desember). Kuasa dan Agama dalam Kontestasi Pilgub Jakarta; Tinjauan Relasi Kuasa dan Pengetahuan Foucault. *AlQalam: Jurnal Kajian Keislaman*, 34 (No.2), 222-223. DOI:<http://dx.doi.org/10.32678/alqalam.v34i2.1843>
- Purwanto, Wawancara di kediamannya pada 18 Agustus 2021 pukul 16.00-17.00 WIB.
- Ranuwijaya, Utang. “Pemahaman Hadis Ghadir Khum”, *Saintifica Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni (2017), 6-7.
- Raco, J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Ritzer, G. & Barry Smart. 2012. *Hand book Teori Sosial*, Bandung: Nusamedia.
- Rodin, Dede. “Khumus dalam Perspektif Madzhab Ja’fari”, *Economica*, Vol. IV, no. 2, November (2013), 127-128.
- Rosadi, A. (2006). *Studi Kasus Diaspora Arab di Pekalongan, Surakarta, dan Jakarta*. Yogyakarta: Prodi Antropologi Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Pascasarjana UGM.
- Rusman H Siregar, <https://kalam.sindonews.com/read/240630/70/keutamaan-ahlul-bait-rasulullah-siapa-saja-mereka-2-1605946302>, 21/11/2020.
- Shihab, M. Q.. *Wasathiyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*, (Tangsel: Lentera Hati,2020).
- Simbar, Reza. “The Changing Role of Islam in International Relations”, *Journal of International And Area Studies*, Vol.15, No.2(2008): 56.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukowati, I. “Bahasa Kekuasaan dalam Karya Sastra: Perspektif Epistemologis Michel Foucault”, *Prosiding Seminar Nasional, Bahasa*,

- Sastra dan Kekuasaan*, Jurusan PBSI FBS UNY, 26 November (2015), 147.
- Sulaiman, A. “Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger”, *Jurnal Society*, Vol. VI, No. 1, Juni (2016), 18-19.
- Sumarti, E. “Analisis Wacana Kritis perspektif Norman fairclough”, *Jurnal lingua scientia*, (2014), 164.
- Surur, Wawancara di rumahnya di Medono pada 10 Oktober 2021, pukul 20.00-23.55.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. “Imam Ali Zainal Abidin al-Sajjad A.S. dan Sahifah Sajjadiyahnya”, *ESENSIA*, Vol. XII, No. 2, Juli (2011), 310-311 dalam <http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/esensia/article/view/715/657>.
- Teori Kekuasaan Michel Foucault, *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol. 18, No. 1, Januari 2013: 75-77.
- Usman, S. 2015. *Sosiologi: Sejarah, Teori dan Metodologi*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar)
- Wulandari, S. (2018). Ideologi Kanca Wingking: Studi Relasi Kuasa Pengetahuan Dalam Tafsir Alhuda. *Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, 15 (No.1).
- Yakobus, K. (2019). *Hibridasi Wacana : Strategi Penyelesaian Konflik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Zia UI Haq,
<https://www.kompasiana.com/alfaqrziaulhaq/552a51f8f17e61ca79d623a8/panggil-saya-ustadz-memahami-istilah-ulama-habib-kiai-dan-ustadz>. Tegal, 8 Maret 2014.

Zulkarnaen. (2018, Maret). Diaspora Masyarakat Keturunan Arab di Jakarta.

Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, 4(No. 3).

Zulkifli, *The Struggle of the Shi'is in Indonesia*, (Canberra: ANU E Press,

2013). *RELIGI: JURNAL STUDI AGAMA-AGAMA*, Vol. 16, No. 1,

Jan-Juni (2020), 96

BIOGRAFI PENULIS



MUHANDIS AZZUHRI, lahir di Banyumas tepatnya di Desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Kamis Kliwon tanggal 05 Januari 1978, ia kesehariannya berkhidmah menjadi Dosen bahasa dan Linguistik Arab di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan sejak 2004.

Pendidikan formalnya dimulai dari MIM Sirau II Kemranjen Banyumas (1989), MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas (1992), MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas (1995). Pernah merasakan kuliah 2

bulan Jurusan PAI di Institut Studi Islam Darusslam (ISID) Gontor Ponorogo pada tahun 1995 setelah akhirnya di tahun 1995 juga diterima di Fakultas Bahasa Arab Jurusan Jurnalistik dan Pers Universitas Al-Azhar Kairo Mesir atas beasiswa Kementerian Agama dan lulus tahun 2000, Pada tahun 2005 menempuh pendidikan Magisternya di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta di Program Pascasarjana (S2) Kajian Timur Tengah (Bahasa, Sastra dan Budaya Arab) atas beasiswa BPPS Kemendiknas dan selesai tahun 2008 dengan judul tesis “Nasionalisme Religius dalam Novel Al-Yaumul-Mau'ūd dan An-Nidāul Khālid Karya Najīb Al-Kīlānī: Analisis Intertekstual” dan pada tahun 2014 – 2021 menempuh jenjang Doktoral di UIN Walisongo Semarang pada kajian Islamic Studies dengan judul disertasi “EUFEMISME SEKS DAN SEKSUALITAS TEKSTES HADIS DALAM KUTUB AL-TIS'AH (Kajian Semantik)’ dan dinobatkan menjadi disertasi terbaik pada tahun 2021.

Penulis sempat mengikuti Training Pengajaran Bahasa Arab di Universitas Suez Canal Ismailiyah Egypt pada bulan Januari 2011, pernah menjadi presentator dalam international seminar di Universitas Leipzig German dalam Program ISFI

(International Seminar for Islamic Higher Education) pada bulan Oktober tahun 2014 atas rekomendasi Kementerian Agama Republik Indonesia dengan judul paper “قضية تعريب المصطلحات العلمية الحديثة وكيف عالجها” dan pada bulan Oktober-Nopember tahun 2016 pernah mengikuti Program ARFI (Academic Recharging for Islamic Higher Education) di negara Tunisia atas rekomendasi Diktis Kementerian Agama Republik Indonesia serta pada tahun 2017 pernah menjadi Dai Ambassador pada negara Hongkong dan Macau atas rekomendasi dari Lembaga Dompot Dhuafa.

Pernah melakukan pemberdayaan masyarakat “Membangun Kampung “Cerdas Bahasa” melalui Model Pembelajaran Bahasa Menyeluruh (*Whole Language*) bagi Anak-Anak Putus Sekolah dan Tidak Mampu Di Desa Sembung Jambu Bojong Kabupaten Pekalongan” (2015).

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan adalah, “Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Kemampuan Mahasiswa STAIN Pekalongan dalam membaca Literatur Bahasa Arab” (STAIN Pekalongan 2009), “Konvensi Bahasa dan Harmonisasi Sosial: Telaah Linguistik dalam Percakapan Campur Bahasa Arab-Jawa dan Kontribusinya terhadap Harmonisasi Sosial di Masyarakat Kampung Arab Klego Pekalongan (STAIN Pekalongan,2010)”, “Stilistika Dalam Kitab ‘Iqdu Al-Jawāhir Karya Syekh Ja’far Al-Barzanji dan Kitab Qaīdah Burdah Karya Syekh Syarafuddin Abi Abdillah Muhammad Al-Buhairi (Analisis Stilistik dalam Konteks Diksi dan Gaya Bahasa Serta Relasinya Terhadap Estetika Resepsi Masyarakat Pekalongan)” (STAIN Pekalongan 2013), “Strukturalisme Genetik dalam Syair Cinta dan Ilmu Pengetahuan Imam Syafii Ra (Analisis Intrinsik dan Ekstrinsik Diwan Imam Syafii RA)” (STAIN Pekalongan, 2015), “Resolusi Konflik Keagamaan melalui Strategi Komunikasi dalam Tindak Tutar Rasulullah Saw (Studi Bargaining Bahasa Dan Tindak Tutar Pada Hadits-Hadits “*Gharib Fil Ma’na*” Dalam *Kutubus Sittah*) (STAIN Pekalongan, 2017), “Pendidikan Seks dalam Perspektif Hadits-Hadits Shahih Pada *Kutubus Sittah* (Analisis Implikatur dan Tindak Tutar)” (IAIN Pekalongan, 2018); “Habib NU, Habib Syiah, dan Habib FPI (Relasi Kuasa Jaringan kultural Diaspora Arab dalam membentuk konstruksi sosial keagamaan di Indonesia)” (IAIN Pekalongan, 2021); “Kuasa simbolik rajah Shalawat Nabi sebagai azimat penglaris pada pedagang kaki lima di kota pekalongan (Analisis Semiotik Komunikasi Pierce)”(UIN KH Abdurrahman Wahid, 2022).

Beberapa buku yang telah diterbitkan yaitu Bahasa, Kuasa dan Etnisitas (2015); Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris -Kajian Diakronik (2015); Hadis-hadis problematik (Kajian Pragmatik) (2017); Sosiosemantik bahasa Arab alquran (2016); Perubahan Makna Nomina bahasa Arab dalam Alquran (analisis Sosiosemantik), (2011); dan Saat Rasulullah Saw bicara Seks (eufemisme Hadis-hadis Seksual dalam kajian Semantik), 2022.

Beberapa judul artikel yang tersebar di beberapa jurnal ilmiah diantaranya “[Social Construction of Islam by the Shi’a Community in Pekalongan City, Central Java](#) (2022); “[Transformation Typology of Arabic Meanings](#)” (2021); “[Dimensi Eufemisme Hadis-Hadis tentang Seksualitas dalam Kutub Al-Tis’ah](#)” (2021); “[Resolution of Religion Conflicts Through Communication Strategies in Gharib Fil Ma’na Hadiths](#)” (2018); “[Kontribusi Konvensi bahasa arab-Jawa terhadap harmonisasi sosial](#)” (2016); “Ayat-Ayat Bias Gender dalam Surat Annisa’: Kajian Semantik” (2009); dan “Metode dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet di Era Teknologi Informasi” (2009).

Organisasi profesi yang pernah diikuti Penulis adalah menjadi anggota IMLA (Ittihad Mudarrisi al-Lugah al-Arabiyah) dan pernah menjadi Ketua IMLA Cabang Pekalongan, menjadi anggota Forkopis (Forum Komunikasi Penyiaran Islam Indonesia) dan Ketua ADDAI (Asosiasi Dai-Daiyah) Jawa Tengah (2022-2026).



MASKHUR, lahir di Batang, 11 Juni 1973, beralamatkan di Ds. Balong Kepoton Kec. Blado Kab. Batang Prop. Jawa Tengah. Merupakan alumni dari MAN 02 Kota Pekalongan tahun 1993, S1 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1999, S2 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003 dan S3 UIN Walisongo Semarang tahun 2022. Saat ini aktif sebagai dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan tugas tambahan sebagai Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis juga pernah menjadi Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat “Nalendra” Blado Batang. Penulis dapat dihubungi melalui alamat e-mail: maskhur@uingusdur.ac.id

FARAH FARHAT, merupakan *public speaker and voice talent*, yang lahir pada 15 Desember 2000. Menguasai bidang komunikasi, seperti *public speaking, broadcasting, dan voice-over*. Merupakan alumni dari SMA Negeri 1



Pekalongan yang lulus pada tahun 2019, dan saat ini masih aktif kuliah pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Memiliki berbagai bentuk pengalaman dalam bidang komunikasi antara lain *presenter* pada LPPL Batik TV (*Inspirational Talk Show: Inspirasi Prestasi, Government Talk Show: Wakil Rakyat, Feature Program: Healing*)

pada tahun 2022. Saat ini, masih aktif bagian dari *A Million Dreams Media (MotoGP Content: Presenter and voice talent at Starting Grid YouTube Channel, Football Content: Voice talent at Short Eleven on TikTok)*. Penghargaan yang telah diraih antara lain: *The Best Woman TV Presenter in Central Java (KPID Award, 2022), First Winner of News Anchor Competition (Bunda Mulia University Jakarta, 2021), Third Winner of News Anchor Competition (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), Top 50 of TV One Presenter Hunt (2021), First Winner of News Anchor Competition (UIN Walisongo Semarang, 2020)*. Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: 15.farahfarhat@gmail.com dan akun media sosial: @farahfarhat_.

HABIB NU, HABIB SYIAH DAN HABIB FPI

Relasi Kuasa Jalinan Kultural Diaspora Arab dalam Membentuk Konstruksi Sosial Keagamaan

Pelabelan nama Habaiib bagi seseorang yang dianggap keturunan Rasulullah s.a.w. oleh sebagian masyarakat muslim Indonesia membentuk relasi kuasa-pengetahuan dan konstruksi sosial sehingga apapun yang dikatakan oleh seorang Habib adalah 'kebenaran agama' karena ia merupakan ahlul bait yang suci dan ma'sum. Relasi pengetahuan ahlul bait ini akan terus diproduksi, dibentuk, disemaikan dan dilestarikan menjadi sebuah sistem kekuasaan dalam suatu masyarakat sehingga masyarakat dapat mudah 'dieksploitasi' untuk menerima sistem kekuasaan tersebut dengan ikhlas dan mengharapkan ridha Allah serta "tabarrukan" kepada zurriyah Rasulullah s.a.w. yang bergelar Habib.

Fokus pembahasan buku referensi ini adalah 3 Habib yang bermatra pada ormas NU, Syiah dan FPI di Pekalongan. Kegelisahan akademik yang dibahas dalam buku referensi ini adalah Bagaimana Pola Relasi Kuasa yang dibangun oleh Jalinan Kultural Diaspora Arab dalam membentuk konstruksi sosial keagamaan masyarakat pada sosok Habib Lutfi bin Yahya (Habib NU), Habib Muhamad Ridho Assegaf (Habib Syiah) dan Habib 'Fulan' (Habib FPI). Teori yang digunakan dalam membahas buku referensi ini adalah relasi kuasa Michel Foucault dan Rekonstruksi Sosial Berger.

Terdapat relasi pengetahuan yang sama antara Habib NU, FPI dan Syiah yaitu sama-sama menjadikan relasi pengetahuan "ahlul bait, mujarabnya doa ahlul bait, dan lebih utama ahlul bait bodoh daripada non ahlul bait pintar karena sebodoh-bodohnya ahlul bait tetap mengalir darah Rasulullah Saw" sebagai bentuk kuasa mutlak untuk merekonstruksi sosial masyarakat 'pokoke nderek Habib' agar tidak salah jalan dan sesat meniti hidup dunia akhirat, hanya saja Habib NU lebih sering 'menjual' semangat nasionalisme, moderatisme dan shalawat untuk jargon relasi kuasa pengetahuannya, Habib FPI lebih berpola pikir puritan dengan Paradigma Integratif-Formalistik dan Paradigma Substansialistik dalam memahami ajaran Islam sehingga sering diundang dan diterima oleh ormas al-Irsyad dan Muhammadiyah yang cenderung puritan walau hanya sekedar memberikan doa. Sedangkan Habib Syiah lebih berpola relasi kuasa-pengetahuan dengan paradig lama dengan isu hadis Ghadir Khum, pembantain Karbala, ma'sum-nya ahlul bait dan harta rikaz 1/5 sebagai basis untuk merekonstruksi sosial pengikutnya untuk melakukan internalisasi atau tindakan sebagai proses pengetahuan dan kepercayaan kepada pengikutnya yang kemudian melahirkan suatu sikap dan pola perilaku positif mengamalkan ajaran-ajaran agama berdasarkan keyakinan madzhab Syiah dalam kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan.



Penerbit:

 Muntaha Noor Institute

Jl. Jend. Sudirman Timur No. 116 RT 01 RW 03

Dusun Pakisaji Desa Wanarejan Utara

Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Kode Pos 52361 Provinsi Jawa Tengah

Website : <https://www.muntahanoorinstitute.com/>



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

Nomor Anggota IKAPI :

242/Anggota Luar BiasaJTE/2022